

## JURNAL AKADEMIK PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

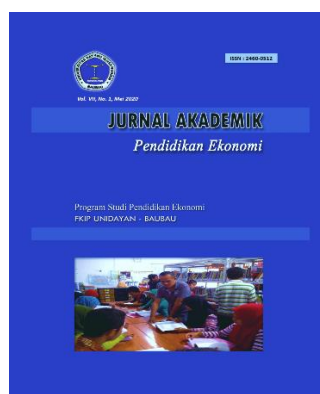
<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/ekonomi>

Print ISSN : 2460-0512  
Online ISSN : 2686-374X

**Keywords:** *Entrepreneurial Spirit, Micro Business Success*

**Kata kunci:** Jiwa Kewirausahaan, Keberhasilan Usaha Mikro

Korespondensi Penulis:  
Nomor Tlp: 081354509947



### Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau

Alamat: Jalan Dayanu Ikhsanuddin No.  
124, Kode Pos 93721 Baubau, Sulawesi  
Tenggara, Indonesia.

Email:  
[pendidikanekonomi@unidayan.ac.id](mailto:pendidikanekonomi@unidayan.ac.id)

## PENGARUH JIWA KEWIRAUSAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO DI KECAMATAN WANGI - WANGI KABUPATEN WAKATOBI

Hamsinah Tahir<sup>1</sup>, Lis Desi Wijaya<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

Email: [hamsinhtahir@unidayan.ac.id](mailto:hamsinhtahir@unidayan.ac.id)<sup>1</sup>,  
[lisdessywijaya@gmail.com](mailto:lisdessywijaya@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstract

*The formulation of the problem in this study is how much influence the entrepreneurial spirit has on the success of micro-enterprises in Wangi-Wangi District, Wakatobi Regency. This study aims to determine the effect of the entrepreneurial spirit on the success of micro-enterprises. The type of research used in this research is quantitative research. The population of this research is all micro-enterprises in Wanci Village totaling 30 people. With this understanding, the population in this study is all micro-enterprises in Wanci Village, Wangi-Wangi District, Wakatobi Regency as many as 30 people. The results of the study can be explained that: 1) based on the results of simple linear regression analysis, the equation of the influence of the entrepreneurial spirit on the success of micro-enterprises in Wangi-wangi District, Wakatobi Regency, is  $Y = 25.723 + -0.022X$ ; 2) based on the results of the calculation of a simple correlation formula, there is a relationship between the entrepreneurial spirit and the success of micro-enterprises in Wangi-wangi District, Wakatobi Regency. From the calculation results obtained the value of  $r_{xy} = -0.181$ . This shows that the positive influence of the entrepreneurial spirit on the success of micro-enterprises is  $-0.181$ ; 3) the magnitude of the contribution of the entrepreneurial spirit to the success of micro-enterprises is indicated by the coefficient of determination (determinant) of  $0.1\%$ . The results show that the success of micro-enterprises is  $0.1\%$  influenced by the entrepreneurial spirit and the remaining  $99.9\%$  is influenced by other variables not examined in this study.*

### Intisari

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro di Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh usaha mikro di Kelurahan Wanci berjumlah 30 orang. Pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha mikro di Kelurahan Wanci Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi sebanyak 30 orang. Hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa : 1) berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro di Kecamatan Wangi-wangi Kabupaten Wakatobi yaitu  $Y = 25,723 + -0,022X$ ; 2) berdasarkan hasil perhitungan rumus korelasi sederhana, terdapat hasil hubungan jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro di Kecamatan Wangi-wangi Kabupaten Wakatobi. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai  $r_{xy} = -0,181$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh positif dalam jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro sebesar  $-0,181 : 3$  besarnya kontribusi hubungan jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro ditunjukkan dengan hasil koefisien determinasi (penentu) sebesar  $0,1\%$ . Hasil penunjukkan bahwa keberhasilan usaha mikro sebesar  $0,1\%$  dipengaruhi oleh jiwa kewirausahaan dan sisanya sebesar  $99,9\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Cara Mengutip:

Tahir, Hamsinah and Lis Desi Wijaya, Nurmala. 2021. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Di Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi. *Jurnal Akademika Pendidikan Ekonomi*. Volume 8 Nomor 1. Halaman 25 - 28

## I. PENDAHULUAN

Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh kewirausahaan yang dapat menumbuhkan upaya kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas, oleh karena itu wirausaha merupakan potensi pembangunan baik dalam jumlah maupun dalam manfaat wirausaha itu sendiri. Namun dalam mutu kenyataan yang dihadapi wirausaha Indonesia menjadi sedikit dan menentukan bukan bisa dikatakan hebat.

Kewirausahaan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menumbuhkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Peran wirausaha terhadap pertumbuhan ekonomi tersebut tidak hanya sekedar menciptakan output dan pendapatan perkapita, namun juga melibatkan pengenalan atau penerapan perubahan struktur bisnis mampu masyarakat. Perubahan tersebut diikuti dengan pertumbuhan atau peningkatan output yang memungkinkan kesejahteraan yang lebih besar bagi berbagai pihak yang terlibat didalamnya terutama usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sebagai faktor pendukung, sebagaimana yang tertera dalam undang-undang RI Nomor 20 tahun 2008... bahwa pemberdayaan usaha Mikro, Kecil dan Menengah sebagaimana dimaksud, perlu di selenggarakan secara menyeluruh, optimal dan kesinambungan melalui pengembangan iklim yang kondusif, pemberian kesempatan, berusaha, dukungan, perlindungan dan pengembangan usaha terus - menerus.

Usaha Mikro merupakan usaha yang dimiliki oleh perorangan atau Badan Usaha Milik Perorangan, dan wirausaha yang mendorong untuk terus berkembang Walaupun kecil dalam skala jumlah pekerja, aset dan omzet, namun karena jumlah usaha cukup besar, maka peranannya menjadi faktor pendukung peningkatan berbagai macam usaha termasuk kategori mikro. Karena kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar kiat dan suatu daya untuk memenuhi peluang menuju sukses yang diawali memunculkan ide dan pemikiran-pemikiran baru untuk menciptakan sesuatu yang baru.

Kelurahan Wanci merupakan kelurahan yang terbentuk sejak tahun 1974 yang awalnya berstatus desa dan kemudian setelah tahun 1985 berubah status menjadi kelurahan yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Buton jumlah penduduk di kelurahan Wanci sekitar 4165 jiwa, yang terdiri dari 1565 laki - laki dan 2600 perempuan. Jumlah kepala keluarga yang ada di kelurahan Wanci sebanyak 1697 keluarga.

Dari uraian tersebut di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai " Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha mikro Di kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi "

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Wangi-Wangi yang berlokasi di Kelurahan Wanci. Jenis penelitian ini digunakan adalah penelitian survey dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh usaha mikro di Kelurahan Wanci Berjumlah 30 orang. Pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha mikro di Kelurahan Wanci Kecamatan Wangi-wangi Kabupaten Wakatobi sebanyak 30 orang. Dalam penelitian ini adalah variabel X ( jiwa kewirausahaan) terhadap Variabel Y ( keberhasilan usaha). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bagian dari wakil populasi yang akan diteliti. Apabila subjek kurang 100, lebih baik di ambil semua (Suharsimi Arikunto 2010:135:185), jika jumlah subjeknya besar dapat di ambil antara 10%-15% atau 20% - 25% atau lebih. Instrumen dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan yang diberikan oleh responden dalam hal ini Usaha Mikro di Kelurahan Wanci Kecamatan Wangi kabupaten Wakatobi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang usaha tersebut, Metode wawancara penelitian melakukan dialog langsung dengan pelaku usaha mikro di Kelurahan Wanci Kecamatan Wangi-wangi Kabupaten Wakatobi untuk mengetahui hal-hal yang berpengaruh dengan usaha mikro, Metode dekomentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan melihat dan mempelajari dokumen-dokumen serta formulir-formulir yang berkaitan dengan usaha mikro.

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, terutama apabila penelitian tersebut bermaksud untuk mengambil kesimpulan dari masalah yang diteliti.

Analisis Regresi Linier Sederhana :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Keberhasilan Usaha

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Jiwa Kewirausahaan

Untuk mendapatkan nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2)^2 - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Analisis Korelasi Linier Sederhana :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Ket :

r = Koefisien Korelasi

x = Jumlah skor item

y = Jumlah skor total

n = Jumlah data

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Jiwa Kewirausahaan (X)

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi data dari 30 responden yang diteliti dalam penelitian ini. Penelitian jika menunjukkan jiwa kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha merupakan data skor terendah 27, skor tertinggi 47 dan skor rata-rata 38,33.

#### 2. Keberhasilan Usaha Mikro

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi data dari 30 responden yang diteliti dalam penelitian ini. Peneliti juga menunjukkan skor intensi berwirausaha adalah data skor terendah 20, skor tertinggi 30 dan skor rata-rata 24,86.

#### 3. Analisis Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro

Untuk mengetahui besarnya pengaruh jiwa kewirausahaan dengan keberhasilan mikro digunakan rumus persamaan regresi linear sederhana. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan data SPSS, maka di peroleh hasil persamaan Regresi Sebagai Berikut :

$$Y = 25,723 + (-0,022)X$$

#### 4. Analisis Hubungan Antara Jiwa Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha Mikro

Untuk melihat adanya hubungan antara variabel jiwa kewirausahaan dengan keberhasilan usaha mikro menggunakan analisis korelasi sederhana. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan output SPSS, maka di peroleh hasil korelasi sederhana adalah  $r = 0,034$

#### 5. Korelasi Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana di peroleh  $Y = 25,723 + (-0,022 X)$  artinya bahwa terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan antara jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro dengan nilai koefisien regresi (-0,022) atau nilai b.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis korelasi sederhana di peroleh  $r_{xy} = -0,181$  artinya bahwa pengaruh jiwa kewirausahaan tergolong rendah dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa jiwa kewirausahaan dapat dipengaruhi keberhasilan usaha mikro. Sedangkan untuk mempengaruhi besarnya kontribusi variabel X terhadap Y digunakan rumus koefisien determinan yaitu  $r^2 \times 100$  % hasilnya di dapatkan nilai 0,1 %. Nilai yang

di dapat dari hasil koefisien determinan itu di pengaruhi dari hasil jiwa kewirausahaan artinya bahwa besarnya kontribusi hubungan jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro adalah 0,1 % dan sisanya 99,9% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dapat di simpulkan bahwa :

- Untuk melihat pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro, digunakan rumus analisis data dengan menggunakan output SPSS, maka di peroleh hasil persamaan regresi sebagai berikut : nilai konstanta ( $\alpha$ ) = 25,723 dan nilai (b) -0,022 sehingga digambarkan melalui persamaan regresi linear  $Y = 25,723 + (-0,022X)$ . artinya bahwa seriap kenaikan atau penurunan satu skor jiwa Kewirausahaan maka akan diikuti dengan kenaikan atau penurunan satu skor keberhasilan usaha mikro nilai -0,022 pada konstanta 25,723.
- Berdasarkan data yang didapatkan kemudian diolah melalui perhitungan statistis output SPSS dengan menggunakan rumus ( $r$ ) korelasi sederhana dan di peroleh hasil sebesar -0,034 artinya bahwa terdapat pengaruh positif yang rendah antara jiwa Kewirausahaan dengan keberhasilan usaha mikro sebesar -0,034.
- Untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi atau pengujian hipotesis dilakukan perhitungan t-hitung diperoleh hasil sebesar -0,181. Sedangkan t-tabel diperoleh sebesar 1,701. Ternyata diketahui hasil t-hitung lebih kecil dari t-tabel. Artinya ada pengaruh yang positif antara jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro di Kecamatan Wangi-wangi Kabupaten Wakatobi.

### DAFTAR REFERENSI

- [1] Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Kewirausahaan*. Erlangga. Jakarta.
- [2] Aris Subandono. 2007. *Pengaruh Life Skill Diklat Kimia Produktif dan Prestasi*
- [3] Belajar Diklat Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Kimia Industri Theresiana Semarang. Skripsi. FMIPA-UNNES.
- [4] Basrowi. 2011. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Ghalia Indonesia. Bogor

- [5] Daryanto, 2012. Model Pembelajaran Inovatif. Gava Media. Yogyakarta
- [6] Darpujianto. 2010. Pembelajaran yang menumbuhkan minat mahasiswa Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Asia Malang Volume 5 No. 1 tahun 2010*. Diunduh pada tanggal 22 April 2019 dari <https://www.scribd.com/doc/82223211/Pembelajaran-yangMenumbuhkan-MinatMahasiswa-Berwirausaha>
- [7] Endang Mulyani, dkk, 2010. Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan. Kemendiknas Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. Jakarta